



UNIVERSITAS ANDALAS

**Hubungan Perilaku dan Sarana Sanitasi dengan Kejadian Diare  
di Wilayah Intervensi Pamsimas Wilayah Kerja Puskesmas**

**Singkarak Kabupaten Solok Tahun 2017**

Oleh :

**Selly Nurfadila**

**No. BP. 1411216003**

**Pembimbing I : Nizwardi Azkha, SKM, MPPM, M.Si, M.Pd**

**Pembimbing II : Septia Pristi Rahmah, SKM, MKM**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2017**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, 17 Juli 2017**

**SELLY NURFADILA, No. BP 1411216003**

**HUBUNGAN PERILAKU DAN SARANA SANITASI DENGAN KEJADIAN DIARE  
DI DAERAH INTERVENSI PAMSIMAS WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
SINGKARAK KABUPATEN SOLOK**

vii + 90 halaman, 15 tabel, 11 gambar, 7 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan**

Di wilayah kerja Puskesmas Singkarak terdapat empat Nagari yang mendapatkan program pamsimas. Dari empat nagari tersebut, pada dua nagari walaupun program pamsimas sudah dijalankan masih terdapat peningkatan kasus diare. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku dan sarana sanitasi dengan kejadian penyakit diare di daerah intervensi pamsimas wilayah kerja Puskesmas Singkarak kabupaten Solok tahun 2017.

**Metode**

Jenis penelitian adalah penelitian analitik dengan desain *cross sectional* dengan metode *propotionate of size random sampling*. Penelitian dilakukan di Jorong Koto Sani dan Tanjung Alai pada bulan November sampai Januari 2017. Populasi penelitian adalah semua rumah di daerah intervensi pamsimas di wilayah kerja Puskesmas Singkarak tahun 2017 yaitu 4.146 rumah. Sampel sebanyak 92 rumah. Data diolah dengan analisis univariat dan bivariat

**Hasil**

Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan, sikap, dengan kejadian diare. Ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kejadian diare  $p\ value=0,002$ , sikap dengan kejadian diare  $p\ value= 0,018$ , sarana sanitasi dengan kejadian diare  $p\ value = 0,003$ , dan sarana jamban dengan kejadian diare  $p\ value = 0,033$ .

**Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh keluarga tidak mengalami kejadian diare satu bulan terakhir. Ada hubungan antara sikap, pengetahuan, sarana air bersih, dan sarana jamban dengan kejadian diare di daerah intervensi kerja Puskesmas Singkarak. Untuk itu bagi masyarakat agar dapat meningkatkan pola perilaku hidup bersih dan sehat serta menjaga sanitasi lingkungan yang baik sehingga terhindar dari penyakit berbasis lingkungan seperti diare dan selalu membiasakan mencuci tangan dengan sabun sebelum makan, setelah BAB dan sebelum melakukan aktivitas yang berhubungan dengan makanan.

**Daftar Pustaka** : 31 (2011-2016)

**Kata Kunci** : perilaku, sarana sanitasi, diare, pamsimas

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, 4<sup>th</sup> July 2017**

**SELLY NURFADILA , No. BP 1411216003**

**CONNECTION OF BEHAVIOR AND SANITATION FACILITIES WITH DIARE EVENTS IN REGIONAL INTERVENTION PAMSIMAS REGION WORKING PUSKESMAS SINGKARAK SOLOK DISTRICT**

vii+ 90 pages, 15 tables, 11 pictures, 7 appendices

**ABSTRACT**

**Objective**

In the work area of Puskesmas Singkarak there are four Nagari who get pamsimas program. Of the four nagari, in two villages although pamsimas program has been run there is still an increase in cases of diarrhea. The purpose of this study was to determine the relationship between behavior and sanitation with the incidence of diarrheal diseases in the area of intervention pamsimas working area Singkarak Health Centre Solok Regency in 2017.

**Method**

The research type is analytic research with cross sectional design with proportionate of size random sampling method. The study was conducted in Jorong Koto Sani and Tanjung Alai from November to January 2017. The study population was all houses in the area of intervention pamsimas working area Singkarak Health Centre Solok Regency in 2017 is 4,146 houses. Sample of 92 houses. The data were processed by univariate and bivariate analysis

**Result**

There is a significant relationship between knowledge, attitude, and the occurrence of diarrhea. There was significant relation between knowledge with diarrhea p value = 0,002, attitude of diarrhea p value = 0,018, sanitation with diarrhea p value = 0,003, and latrine with diarrhea p value = 0,033.

**Conclusion**

This study shows that more than half of families have not experienced diarrhea in the last one month. There is a relationship between attitude, knowledge, clean water facilities, and latrine facilities with diarrhea occurrence in the intervention area of Puskesmas Singkarak. Therefore, for the community to improve the pattern of clean and healthy life behavior and maintain good environmental sanitation to avoid environmental-based diseases such as diarrhea and always get used to wash hands with soap before meals, after bowel movements and before doing activities related to food.

**References** : 31 (2004-2015)

**Keywords** : behavior, sanitation facilities, diarrhea, pamsimas